

Ini Saran Polisi yang Diabaikan Anies Baswedan

Soal Tanah Abang

https://metro.tempo.co/read/1046234/ini-saran-polisi-yang-diabaikan-anies-baswedan-soal-tanah-abang?AllUlama&campaign=AllUlama_Click_2

Reporter: Imam Hamdi

Editor: Suseno

Sabtu, 30 Desember 2017 17:51 WIB



Koalisi Pejalan Kaki melakukan aksi Tamasya Trotoar Tanah Abang Jalan Jati Baru Raya, Jakarta, 29 Desember 2017. Kegiatan tersebut digelar dalam rangka kampanye penyadaran fungsi trotoar sebagai fasilitas pejalan kaki. ANTARA FOTO/Rosa Panggabean

TEMPO.CO, Jakarta - Direktorat Lalu Lintas Kepolisian Daerah Metro Jaya ternyata pernah memberi saran kepada Gubernur [Anies Baswedan](#) agar tidak menutup Jalan Jatibaru, [Tanah Abang](#), Jakarta Pusat. Sebab kebijakan tersebut dinilai dapat mengganggu fungsi jalan dan trotoar. "Oleh karena itu, kami meminta (penutupan Jalan Jatibaru) dikaji ulang oleh pemerintah," kata Direktur Lalu Lintas Polda Metro Jaya Komisaris Besar Halim Panggara, Sabtu, 30 Desember 2017.

Penutupan Jalan Jatibaru itu dilakukan sejak 22 Desember 2017, pada pukul 08.00-18.00. Kebijakan ini adalah bagian dari penataan kawasan Tanah Abang. Jalan yang ditutup selanjutnya digunakan oleh pedagang kaki lima dan bus Transjakarta.

Menurut Halim, dalam rapat koordinasi penutupan Jalan Jatibaru, polisi sudah menyampaikan keberatan. Namun pemerintah tetap menjalankan kebijakan itu. Alasan pemerintah, penutupan jalan hanya program jangka pendek. Sebab pemerintah sudah merencanakan program jangka panjang dengan membangun jalan penghubung berupa *skywalk*.

Halim mengatakan, meskipun hanya bersifat sementara, perlu ada kajian mendalam terkait dengan penataan kawasan Tanah Abang yang saat ini diterapkan Gubernur [Anies](#)

[Baswedan](#) itu. "Baik itu kajian akademik maupun sosial. Karena ada yang tidak cocok juga dengan kebijakan itu."